



BENEFIT: Journal Of Business, Economics, And Finance

Volume 3 Issue 2, 2025 Page 562-571

Doi: <https://doi.org/10.70437/benefit.v3i1.1227>

Strategi Manajerial Dalam Menghadapi Ketidakpastian Ekonomi : Studi Pada Industri Perbankan

Ahmad Musseng^{1*}, Daryanti², Asriyana³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar

✉ Corresponding author

amusseng@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis strategi manajerial bank di Makassar dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dengan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus pada lima bank representatif. Penelitian dilaksanakan dalam lima tahap: persiapan, pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, analisis data dengan teknik tematik dan analisis kontekstual ekonomi lokal, serta validasi temuan melalui triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank-bank di Makassar mengadopsi strategi adaptif, dengan fokus pada penguatan manajemen internal (restrukturisasi organisasi, pengembangan SDM, dan sistem pengendalian berbasis teknologi) serta kolaborasi eksternal (kemitraan dengan fintech, lembaga riset, dan institusi pendidikan). Perbedaan strategi antara bank nasional yang lebih fleksibel terhadap pasar lokal dan bank multinasional yang lebih unggul dalam sistem terintegrasi serta pengelolaan risiko terstruktur juga ditemukan. Temuan ini menghasilkan model strategi manajerial kontekstual dan rekomendasi praktis untuk pengelolaan risiko dan inovasi layanan di sektor perbankan.

Kata Kunci : *Strategi Manajerial, Ketidakpastian Ekonomi, Perbankan, Manajemen Risiko*

Abstract

This research analyzes the managerial strategies of banks in Makassar in facing economic uncertainty with qualitative approach and case study design on five representative banks. The research was conducted in five stages: preparation, data collection through interviews, observation, and documentation study, data analysis using thematic techniques and local economic contextual analysis, and validation of findings through triangulation of sources and methods. The results show that banks in Makassar adopt adaptive strategies, focusing on strengthening internal management (organizational restructuring, human resource development, and technology-based control systems) and external collaboration (partnerships with fintech, research institutions, and educational institutions). Strategic differences between national banks that are more flexible to local markets and multinational banks that excel in integrated systems and structured risk management were also found. The findings result in a contextualized managerial strategy model and practical recommendations for risk management and service innovation in the banking sector.

Keywords: Managerial Strategy, Economic Uncertainty, Banking, Risk Management

PENDAHULUAN

Industri perbankan telah mengalami berbagai fase ketidakpastian ekonomi yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Mulai dari krisis keuangan global 2008 hingga pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada tahun 2020, ketidakpastian ekonomi telah menjadi fenomena yang terus-menerus menantang stabilitas dan keberlanjutan sektor perbankan (Bidari & Nurviana, 2020). Ketidakpastian ini diperparah oleh faktor-faktor seperti fluktuasi nilai tukar, volatilitas pasar keuangan global, perubahan kebijakan moneter, kompetisi dari fintech, serta ketegangan geopolitik yang memengaruhi arus perdagangan dan investasi internasional. Dalam konteks ini, kemampuan institusi perbankan untuk beradaptasi dan bertahan sangat bergantung pada efektivitas strategi manajerial yang diterapkan (Simatupang, 2019).

Krisis ekonomi seperti krisis Asia 1998, krisis global 2008, dan pandemi COVID-19 berdampak besar pada sektor perbankan Indonesia, memicu peningkatan risiko kredit dan tekanan likuiditas. Dampak ini mendorong perubahan strategi perbankan, seperti penguatan manajemen risiko, reformasi regulasi, dan percepatan digitalisasi layanan. Setiap krisis turut membentuk kebijakan baru dan memperkuat adaptasi struktural dalam sistem perbankan nasional.

Sektor perbankan memiliki peran vital dalam perekonomian sebagai intermediasi keuangan, penyedia likuiditas, dan pendukung pertumbuhan ekonomi. Ketika ketidakpastian ekonomi meningkat, tantangan yang dihadapi perbankan menjadi semakin kompleks, meliputi penurunan kualitas aset, tekanan pada margin keuntungan, volatilitas pendanaan, serta peningkatan risiko kredit dan likuiditas. Hal ini mengharuskan para manajer bank untuk mengembangkan strategi yang tidak hanya reaktif terhadap krisis tetapi juga proaktif dalam mengantisipasi perubahan kondisi ekonomi (Budianto & Dewi, 2023). Pendekatan manajerial yang tepat dapat menjadi faktor pembeda antara institusi perbankan yang mampu bertahan, bahkan berkembang, dengan yang mengalami kemunduran signifikan dalam situasi ekonomi yang tidak menentu (Sari et al., 2022).

Di Indonesia, industri perbankan telah melalui berbagai fase ketidakpastian ekonomi sejak krisis moneter 1997-1998 yang mengakibatkan restrukturisasi besar-besaran pada sektor ini. Pengalaman historis tersebut memberikan landasan penting bagi perbankan nasional dalam menghadapi turbulensi ekonomi berikutnya (Ardianto et al., 2024). Namun, karakteristik ketidakpastian ekonomi kontemporer yang semakin kompleks dan multidimensional menuntut pembaruan strategi manajerial yang lebih adaptif dan komprehensif. Fenomena digitalisasi yang dipercepat, perubahan perilaku konsumen pasca-pandemi, serta transisi global menuju ekonomi berkelanjutan menambah lapisan kompleksitas dalam lanskap ketidakpastian yang dihadapi oleh perbankan saat ini (Wahida et al., 2023).

Sektor perbankan di Indonesia memiliki sejumlah karakteristik unik yang membedakannya dari negara lain. Salah satunya adalah tingkat inklusi dan penetrasi digital yang terus berkembang, namun masih menghadapi tantangan di daerah terpencil. Selain itu, perbankan Indonesia cukup terpengaruh oleh ketergantungan pada sektor-sektor berbasis sumber daya alam, yang membuatnya rentan terhadap fluktuasi harga komoditas global. Di sisi lain, pertumbuhan pesat perbankan syariah juga menjadi ciri khas yang menonjol, didukung oleh kebijakan pemerintah yang proaktif dalam mendorong ekonomi syariah nasional. Kombinasi faktor-faktor ini menunjukkan bahwa respons dan strategi adaptasi sektor perbankan Indonesia terhadap krisis ekonomi memiliki dinamika tersendiri yang berbeda dari negara lain.

Penelitian akademis tentang manajemen ketidakpastian dalam industri perbankan telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir, dengan fokus pada manajemen risiko, inovasi model bisnis, transformasi digital, dan ketahanan operasional (Alfiana et al., 2023). Studi-studi tersebut mengidentifikasi berbagai strategi manajerial yang dapat meningkatkan kemampuan perbankan dalam mengatasi guncangan ekonomi, seperti diversifikasi portofolio, peningkatan

likuiditas, pengembangan sistem peringatan dini, dan implementasi teknologi analitik lanjutan. Namun, masih terdapat kesenjangan pemahaman mengenai efektivitas relatif dari berbagai strategi tersebut dalam konteks spesifik ketidakpastian ekonomi yang dihadapi industri perbankan Indonesia, serta faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi keberhasilan implementasinya (Putra et al., 2023).

Ketidakpastian ekonomi terkini yang dipicu oleh kombinasi antara tekanan inflasi global, ketegangan geopolitik, dan tantangan transisi energi menambah urgensi untuk mengkaji kembali dan memperkuat strategi manajerial di industri perbankan (Fatoni, 2022). Bank sentral di berbagai negara, termasuk Bank Indonesia, menghadapi dilema kebijakan moneter yang kompleks antara mendukung pertumbuhan ekonomi dan mengendalikan inflasi. Kondisi ini menciptakan tantangan signifikan bagi manajemen perbankan dalam menyeimbangkan pertumbuhan kredit, profitabilitas, dan manajemen risiko. Selain itu, ekspektasi stakeholder yang semakin tinggi terhadap praktik keberlanjutan dan tanggung jawab sosial menambah dimensi baru dalam pengambilan keputusan manajerial di tengah ketidakpastian ekonomi (Ilmi et al., 2024).

Pendekatan manajerial dalam sektor perbankan Indonesia melibatkan penerapan Enterprise Risk Management (ERM) untuk mengelola risiko secara terintegrasi, serta teori kontinjensi yang menekankan penyesuaian strategi terhadap kondisi eksternal. Pasca-pandemi, muncul pendekatan baru berbasis digital resilience, yang memanfaatkan teknologi seperti big data dan AI untuk meningkatkan ketahanan dan respons terhadap krisis. Pendekatan ini memperkuat adaptasi dan efisiensi perbankan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi (Sitinjak & Nibras Anny Khabibah, 2023). Beberapa studi menunjukkan perbedaan efektivitas strategi manajerial dalam menghadapi krisis. Misalnya, diversifikasi portofolio dinilai meningkatkan stabilitas perbankan (Wahyuningsih et al., 2024), sementara strategi berbasis teknologi terbukti lebih berkelanjutan pasca-pandemi (Alfarizi et al., 2023). Namun, masih sedikit penelitian yang membandingkan efektivitas kedua pendekatan tersebut dalam konteks perbankan Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis strategi manajerial yang diterapkan oleh institusi perbankan di Indonesia dalam menghadapi berbagai bentuk ketidakpastian ekonomi. Kajian ini akan berfokus pada identifikasi praktik terbaik, pembelajaran dari pengalaman mengatasi krisis sebelumnya, dan pengembangan kerangka strategi yang dapat meningkatkan ketahanan perbankan terhadap guncangan ekonomi di masa depan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas berbagai pendekatan manajerial, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi praktisi perbankan, regulator, dan akademisi dalam mempersiapkan industri perbankan menghadapi lanskap

ekonomi yang semakin tidak pasti dan kompleks.

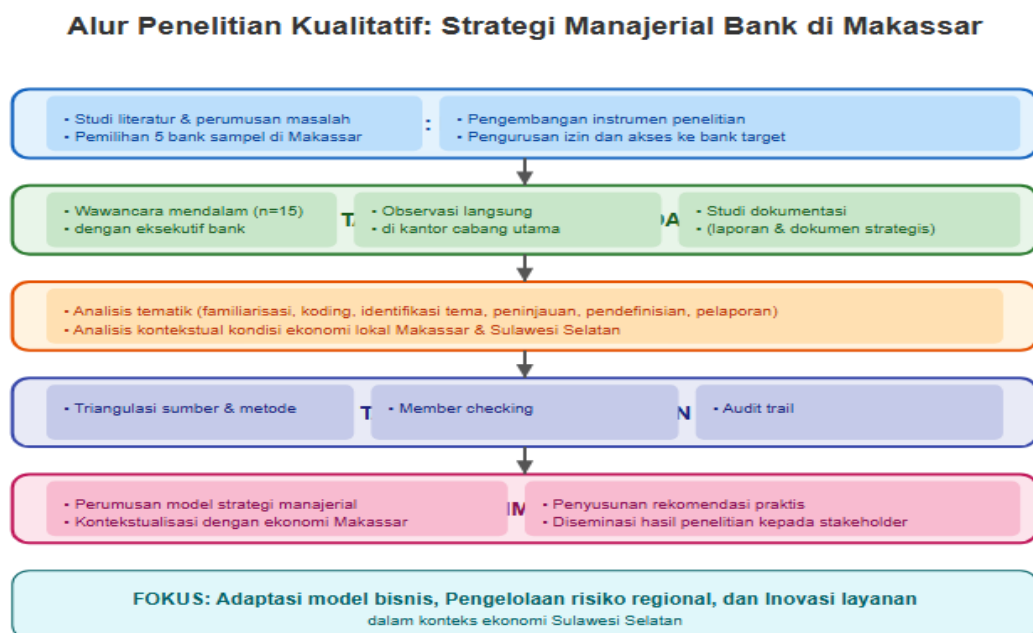
METODE PENELITIAN

Penelitian tentang "Strategi Manajerial Bank di Makassar dalam Menghadapi Ketidakpastian Ekonomi" menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus pada lima bank representatif di Makassar. Proses penelitian berlangsung dalam lima tahap sistematis.

Tahap Persiapan meliputi studi literatur, perumusan masalah, pemilihan bank sampel, pengembangan instrumen, dan pengurusan izin. Tahap Pengumpulan Data menggunakan tiga metode: wawancara mendalam dengan 15 eksekutif bank, observasi langsung di kantor cabang, dan studi dokumentasi terhadap laporan dan dokumen strategis. Tahap Analisis Data menerapkan teknik analisis tematik enam langkah dan analisis kontekstual ekonomi Sulawesi Selatan.

Validasi temuan dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode, member checking, dan audit trail. Penelitian ditutup dengan penarikan kesimpulan berupa model strategi manajerial kontekstual dan rekomendasi praktis, dengan fokus pada adaptasi model bisnis, pengelolaan risiko regional, dan inovasi layanan dalam konteks ekonomi lokal.

Gambar 1



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguatan Manajemen Internal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank-bank yang beroperasi di wilayah Makassar secara aktif melakukan penguatan manajemen internal sebagai respons terhadap dinamika ketidakpastian ekonomi yang semakin kompleks. Strategi penguatan ini dilakukan melalui tiga aspek utama, yaitu struktur organisasi, pengembangan sumber daya manusia, dan optimalisasi sistem pengendalian internal. Dari hasil wawancara dengan pimpinan cabang dan manajer operasional di beberapa bank swasta dan BUMN, diketahui bahwa struktur organisasi diadaptasi agar lebih fleksibel dan responsif, misalnya dengan membentuk satuan tugas khusus untuk manajemen risiko dan intelijen pasar.

Selain itu, pelatihan intensif secara berkala diberikan kepada pegawai, khususnya pada level manajerial, guna meningkatkan kompetensi dalam analisis risiko, pengambilan keputusan cepat, dan penggunaan teknologi keuangan. Bank juga memperkuat sistem pengawasan internal melalui digitalisasi pelaporan, audit berbasis risiko, serta peningkatan peran unit kepatuhan dan tata kelola. Beberapa bank menerapkan sistem reward and punishment berbasis kinerja dan kepatuhan, yang terbukti meningkatkan kedisiplinan serta tanggung jawab pegawai dalam menjalankan operasional. Menurut penelitian (Lestari, 2024) mengemukakan bahwa pengembangan kapasitas internal melalui pelatihan dan peningkatan kesadaran risiko di seluruh organisasi juga merupakan langkah penting untuk meningkatkan efektivitas strategi manajemen risiko. Menurut (Asep, 2023) mengemukakan bahwa pencapaian efisiensi baik secara individu, kelompok, maupun organisasi merupakan hal yang kompleks dan penting karena menyangkut aspek-aspek organisasi secara keseluruhan yang mempengaruhinya baik secara makro, seperti kondisi perekonomian nasional maupun global, termasuk perangkat manajemen internal dan unsur-unsur organisasi

Penguatan ini tidak hanya bertujuan menjaga stabilitas internal di tengah tekanan eksternal, tetapi juga untuk meningkatkan kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan terhadap ketahanan institusi perbankan di wilayah Makassar. Penerapan manajemen risiko yang baik dalam penggunaan teknologi informasi terutama dalam pemanfaatan teknologi digital dan internet menjadikan KSPPS Artha Bahana Syariah sukses dalam memanfaatkan perkembangan teknologi untuk efisiensi dan efektifitas bisnisnya (Solihin & Kurniawan, 2022).

Strategi Eksternal dan Kolaboratif di perbankan

Penelitian ini menemukan bahwa bank-bank di wilayah Makassar semakin mengandalkan strategi eksternal dan kolaboratif sebagai respons terhadap ketidakpastian ekonomi yang

berkembang, baik di tingkat nasional maupun global. Dalam menghadapi tantangan ekonomi seperti fluktuasi suku bunga, pengetatan regulasi, dan persaingan dengan fintech, manajemen perbankan di Makassar memilih untuk membangun kolaborasi strategis dengan berbagai pihak eksternal. Salah satu bentuk kolaborasi yang menonjol adalah kemitraan dengan perusahaan teknologi finansial (fintech) untuk pengembangan layanan digital, seperti sistem pembayaran elektronik, mobile banking, dan integrasi API untuk akses produk perbankan. Selain itu, bank juga menjalin kerja sama dengan lembaga riset dan universitas lokal guna memperoleh insight pasar, memperkuat literasi keuangan, serta mengembangkan inovasi produk berbasis kebutuhan masyarakat Sulawesi Selatan.

Di sisi lain, kolaborasi antarbank juga terjadi melalui forum komunikasi industri perbankan di daerah, yang dimanfaatkan untuk saling bertukar informasi terkait kondisi pasar, strategi penanganan risiko, serta adaptasi terhadap kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (Prmono & Wahyuni, 2021). Strategi eksternal ini turut diperkuat dengan pendekatan hubungan kemasyarakatan (community engagement), seperti program CSR, edukasi keuangan di sekolah dan pesantren, serta pelibatan UMKM lokal dalam ekosistem digital bank. Temuan ini menunjukkan bahwa bank di Makassar tidak hanya fokus pada penguatan internal, tetapi juga proaktif membangun jejaring eksternal sebagai upaya memperluas ketahanan dan relevansi institusi di tengah ketidakpastian ekonomi.

Perbedaan Strategi antara Bank Nasional dan Multinasional

Hasil penelitian mengungkapkan adanya perbedaan signifikan dalam pendekatan strategi antara bank nasional dan bank multinasional yang beroperasi di Makassar dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Bank multinasional cenderung memiliki kerangka manajemen risiko yang lebih terstruktur dan terstandardisasi secara global, sehingga mereka lebih siap dalam mengantisipasi gejolak ekonomi, baik di tingkat lokal maupun internasional. Strategi mereka lebih berbasis data, dengan dukungan sistem teknologi informasi yang canggih dan integrasi langsung ke kantor pusat regional atau global. Selain itu, bank multinasional menunjukkan kecenderungan untuk menerapkan kebijakan konservatif dalam ekspansi kredit dan lebih berhati-hati dalam memilih segmen pasar.

Sebaliknya, bank nasional, terutama yang berstatus BUMN, lebih adaptif terhadap konteks lokal dan cenderung menggunakan pendekatan yang lebih fleksibel dan relasional. Strategi mereka lebih responsif terhadap dinamika ekonomi regional dan lebih banyak memanfaatkan jejaring sosial dan institusional, seperti kerja sama dengan pemerintah daerah, UMKM lokal, serta komunitas masyarakat. Bank nasional juga lebih cepat menyesuaikan produk dan layanan

berdasarkan kebutuhan spesifik nasabah di wilayah Makassar.

Beberapa penelitian dilakukan oleh (Mitra et al., 2023) Bank telah melakukan berbagai strategi untuk memitigasi kondisi tersebut dengan menjalankan strategi dalam memperkuat agility, informasi, dan eksperimen. Meskipun bank multinasional unggul dalam ketahanan sistem dan pengendalian risiko, bank nasional memiliki keunggulan dalam fleksibilitas, kedekatan sosial, dan kecepatan adaptasi terhadap lingkungan bisnis lokal. Hal tersebut dilakukan oleh penelitian (Septiana dan Haryanto, 2016) juga mengemukakan bahwa Bank Perkreditan Rakyat membentuk perubahan yang organisasi bisnis dilakukan bank dalam melakukan berbagai ide, sistem, produk, dan layanan anda dalam hal aktivitas koordinasi lintas fungsi, intelijen pesaing, dan value creation yang mendorong setiap individu di seluruh organisasi mempunyai keunggulan kompetitif di pasar bisnis perbankan agar diperoleh kinerja bisnis yang unggul. Perbedaan pendekatan ini menunjukkan bahwa masing-masing jenis bank memiliki strategi yang disesuaikan dengan struktur organisasi, model bisnis, dan basis nasabah yang mereka layani (Salimah et al., 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perbankan di Makassar telah menunjukkan respons yang adaptif dan strategis dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Bank-bank di wilayah ini tidak hanya memperkuat manajemen internal melalui restrukturisasi organisasi, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, serta optimalisasi sistem pengendalian dan kepatuhan, tetapi juga membangun jaringan kolaboratif yang luas untuk memperkuat ketahanan institusi secara eksternal. Penguatan internal difokuskan pada peningkatan fleksibilitas organisasi, pelatihan manajerial yang berkelanjutan, serta penerapan sistem pengawasan berbasis teknologi guna meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas. Sementara itu, strategi eksternal dilakukan melalui kerja sama dengan entitas fintech, lembaga riset, institusi pendidikan, serta kolaborasi lintas lembaga perbankan guna mendorong inovasi dan pemahaman pasar yang lebih baik.

Penelitian ini juga menyoroti perbedaan pendekatan strategi antara bank nasional dan multinasional, di mana bank multinasional lebih unggul dalam sistem yang terintegrasi dan standar global, sedangkan bank nasional lebih adaptif terhadap kebutuhan dan karakteristik lokal. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi antara penguatan internal, strategi kolaboratif, dan penyesuaian pendekatan sesuai dengan karakter organisasi menjadi kunci keberhasilan bank dalam mempertahankan stabilitas dan relevansi di tengah tekanan ekonomi yang dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizi, M., Kamila Hanum, R., Andriana Firmansyah, A., & Wusqo, U. (2023). Digital Banking dalam Akselerasi Pemberdayaan Ekonomi Womenpreneur Indonesia : Eksplorasi Sosial-Ekonomi dan Peran LPS Berbasis PLS-SEM. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 2(2 Desember), 1–32. <https://doi.org/10.14421/jmes.2023.022-01>
- Alfiana, Lubis, R. F., Suharyadi, M. R., Utami, E. Y., & Sipayung, B. (2023). Manajemen Risiko dalam Ketidakpastian Global : Strategi dan Praktik Terbaik. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(03), 260–271.
- Ardianto, R., Ramdhani, R. F., Dew, L. O. A., Prabowo, A., Saputri, Y. W., Lestari, A. S., & Hadi, N. (2024). Transformasi Digital dan Antisipasi Perubahan Ekonomi Global dalam Dunia Perbankan. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisplin*, 2(1), 80–88. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i1.114>
- Asep Surya Lesmana. (2023). Dinamika Persaingan di Era Digital: Strategi Manajemen untuk Menghadapi Disrupsi Bagi Mahasiswa STIE Ganesha. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(3), 201–212. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i3.1284>
- Bidari, A. S., & Nurviana, R. (2020). STIMULUS EKONOMI SEKTOR PERBANKAN DALAM MENGHADAPI PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE 2019 DI INDONESIA. *Legal Standing Jurnal Ilmu Hukum*, 4(1), 297–305.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). PEMETAAN PENELITIAN RASIO DIVIDEND PER SHARE (DPS) PADA PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL : STUDI BIBLIOMETRIK VOSVIEWER DAN LITERATURE REVIEW. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 04(01), 109–126.
- Fatoni, A. (2022). Pengaruh Ketidakpastian Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2903–2909. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5385> 1.
- Ilmi, V. A., Astutik, L. B., & Hasanah, W. (2024). Peran Bank Sentral dalam Menjaga Stabilitas Moneter. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 02(01), 58–61.
- Lestari, S. D. (2024). MANAJEMEN RISIKO GLOBAL STRATEGI MENGHADAPI KETIDAKPASTIAN EKONOMI DAN GEOPOLITIK DI TAHUN 2024. *Jurnal Inovasi Global*, 2(3), 543–551.
- Mitra, A. W., Putri P.D, A. I., Rufaedah, D. S., Santoso, H., & Fahmi, M. S. (2023). Analisis Kebijakan Manajemen Strategis Perbankan dalam Mempersiapkan dan Menghadapi Disrupsi Digital: Studi Kasus pada PT Bank Central Asia Tbk. *Journal of Accounting and Business Studies*, 6(2),

100–115. <https://doi.org/10.61769/jabs.v6i2.550>

- Pramono, N. H., & Wahyuni, A. N. (2021). Strategi Inovasi dan Kolaborasi Bank Wakaf Mikro Syariah dan Umkm Indonesia di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 183–194. <https://doi.org/>: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1749>
- Putra, P. A., Agus, & Saparuddin. (2023). Penerapan Manajemen Resiko Likuiditas pada Bank Syariah. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 6(1).
- Salimah, N., Arpina, V., & Zanzabila, S. (2025). Strategi Manajemen Keuangan Internasional untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan Multinasional. *PENG : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 2583–2594. <https://doi.org/doi.org/10.62710/n17ffe67>
- Sari, M., Hanum, S., & Rahmayati. (2022). Analisis Manajemen Resiko Dalam Penerapan Good Corporate Governance : Studi pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(April), 1540–1554. <https://doi.org/><https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.804>
- Septiana Novita Dewi dan Aris Tri Haryanto. (2016). PENGARUH KETIDAK PASTIAN LINGKUNGAN DAN ORIENTASI PASAR TERHADAP KINERJA BISNIS DENGAN INOVASI SEBAGAI VARIBEL MEDIATOR (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Solo Raya). *Ekulibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 11(2), 1–7.
- Simatupang, H. B. (2019). Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM) Vol.6*, 6(2), 136–146.
- Sitinjak, J., & Nibras Anny Khabibah. (2023). Literatur Review Manfaat Dari Enterprise Risk Management Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 8(1), 92–100. <https://doi.org/10.54526/jes.v8i1.137>
- Solihin, K., & Kurniawan, F. A. (2022). Penguatan Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah Non-Bank dalam Menghadapi Ancaman Cyber Security. *Journal of Indonesia Sharia Economics*, 1(1), 1–20. <https://doi.org/>: <https://doi.org/10.35878/jiose.v1i1.360>
- Wahida, K., Uyun, H., & Wintoko, D. K. (2023). Efek Globalisasi Yang Dihadapi Masyarakat Kontemporer Terhadap Perekonomian. *Harmoni : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 1(1). <https://doi.org/><https://doi.org/10.59581/harmoni-widyakarya.v1i1.288> Efek
- Wahyuningsih, S., Jasmin, J., & Juwono, E. (2024). Peran Strategi Manajemen Risiko dalam Mengoptimalkan Likuiditas dan Meminimalkan Risiko Kredit di Industri Perbankan di Indonesia. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 2(03), 156–167. <https://doi.org/10.58812/smb.v2i03.420>

